

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan Geogebra lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan Geogebra di kelas XI SMA Negeri 7 Medan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,13 > 1,662$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika
 - Dalam setiap pembelajaran sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, sehingga disarankan hendaknya guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).
 - Dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ataupun STAD sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
 - Pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS tahap *Pairing*, sebaiknya menggunakan bantuan orang lain (*observer*) dalam memantau setiap kelompok, hal ini dikarenakan banyaknya kelompok yang terbentuk.

- Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis IT, seperti Geogebra terutama dalam pembelajaran geometri.
- 2. Kepada siswa, khususnya siswa SMA Negeri 7 Medan disarankan untuk saling bekerjasama dalam diskusi kelompok terutama dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah terhadap materi yang sedang dipelajari.
- 3. Kepada peneliti lanjutan yang ingin meneliti dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan untuk lebih memperhatikan penggunaan atau alokasi waktu sehingga mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa lebih tinggi. Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model *Think-Pair-Share* dan *Student Teams Achievement Division* pada materi Transformasi atau materi ajar lainnya.